

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya tentang dampak dari suku bunga acuan, inflasi, dan harga emas terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah periode 2021-2024, dapat disimpulkan:

1. Suku bunga acuan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga acuan tetap mendorong peningkatan penghimpunan dana masyarakat di bank syariah walaupun tidak menerapkan sistem bunga secara langsung. Perubahan *BI Rate* tetap menjadi sinyal ekonomi yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menempatkan dananya di perbankan syariah.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah. Kondisi ini menggambarkan bahwa fluktuasi tingkat harga dan nilai tukar tidak mengubah kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dana di bank syariah. Stabilitas sistem keuangan syariah serta prinsip bagi hasil yang transparan menjadi faktor yang menjaga keputusan masyarakat dalam menabung meskipun terjadi tekanan inflasi.
3. Hasil penelitian harga emas menunjukkan arah yang berpengaruh dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga emas mendorong peningkatan DPK, karena masyarakat semakin tertarik pada produk keuangan syariah berbasis emas, seperti

tabungan emas, pembiayaan emas, serta jaminan emas, hingga layanan emas berbasis digital.

4. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,928 yang berarti secara simultan menunjukkan bahwa suku bunga acuan, inflasi, dan harga emas berpengaruh signifikan sebesar 93% terhadap DPK bank umum syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa makroekonomi memberikan dampak pada dinamika penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah. Adapun sisanya, yaitu 7% dipengaruhi faktor lain seperti pendapatan masyarakat, teknologi dan kemudahan layanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian, analisis hasil dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Walaupun saat ini bank syariah berkembang pesat, diharapkan tetap memperkuat strategi penghimpunan dana DPK dengan mengoptimalkan kolaborasi digital, salah satunya melalui penerapan sistem *sharing cost* dengan layanan *e-wallet*. Integrasi ini dapat memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah sekaligus menekan biaya administrasi, sehingga meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menabung di bank syariah dan juga memperluas jangkauan layanan ke segmen pengguna digital seperti generasi muda.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Selain memperkaya literatur empiris, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi dalam memahami bagaimana

faktor makroekonomi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat strategi penghimpunan dana dan stabilitas sistem perbankan syariah.

3. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat menyertakan perkembangan produk bank syariah berbasis emas untuk menarik daya tarik masyarakat dan meningkatkan DPK.